

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI VIRUS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL
DAN LKS DI KELAS X SMA SWASTA AL-HIDAYAH MEDAN**

**DIFFERENCES IN STUDENT LEARNING OUTCOMES OF THE VIRUS BY USING THE AUDIO-VISUAL MEDIA AND
LKS IN CLASS X SMA SWASTA AL-HIDAYAH MEDAN**

Khairun Nisa, Melva Silitonga, Rika Khairani

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Negeri Medan Jl. Williem Iskandar Psr V Medan Estate

Email: nkhairun275@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Virus Dengan Menggunakan Media Audio Visual Dan LKS di Kelas X Sma Swasta Al-Hidayah Medan T.P 2016/2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Al-Hidayah Medan yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah siswa seluruhnya 60 orang. Sedangkan sampel diambil secara *mengundi* sebanyak dua kelas yaitu X1 sebagai kelas *penggunaan media Audio visual* dengan jumlah siswa 30 orang dan kelas X2 sebagai kelas *penggunaan media LKS* dengan jumlah siswa 30 orang sehingga jumlah total sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 orang dan jenis penelitian yang dilakukan itu adalah eksperimen. Dari hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata hasil posttest pada kelas X1 *media Audio visual* sebesar 74,99 dan nilai rata-rata posttest yang diperoleh pada kelas X2 *LKS (lembar kerja siswa)* sebesar 65,47. Dengan demikian hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran *Audio visual* lebih baik dari pada media pembelajaran *LKS*. Adanya perbedaan hasil tersebut dibuktikan melalui pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{1-\frac{1}{2}\alpha} = 3,08 > 2,00$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada materi virus dengan menggunakan media audio visual dan LK (lembar kerja) di kelas X SMA Swasta Al-hidayah Medan tahun pembelajaran 2016/2017.

Kata kunci : Hasil belajar, Audio visual, LKS, Virus

ABSTRACTS

This study aimed to determine differences in student Learning Outcomes On Virus Content Using Audio Visual Media And LKS In Class X Sma Al-Hidayah Private Medan T.P 2016/2017. The population in this study were all students of class X SMA Al-Hidayah Terrain consisting of two classes with the number of students altogether 60 people. While samples taken raffle of two classes, namely X1 as a class of media use Audio visual with the number of students 30 and class X2 as a class of media use worksheets with the number of students 30 people so that the total number of samples in this study of 60 people and the type of research conducted it is an experiment. From the analysis of data obtained by the average value posttest results in class X1 Audio visual media of 74.99 and the average value obtained in the posttest X2 LKS class (student worksheet) amounted to 65.47. Thus the learning outcomes of students using instructional media Audio visual better than learning media. The big difference in the results is proved by testing the hypothesis by using t-test showed that $t_{hitung} > t_{1-\frac{1}{2}\alpha} = 3,08 > 2,00$ then H_0 is rejected and H_a accepted that there are differences in student learning outcomes in the material with the virus use audio-visual media and LK (worksheet) in class X SMA Al-hidayah Private Medan learning year 2016/2017.

Keywords: The Results of Studying, Audio vicual, LKS, Virus

PENDAHULUAN

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata dan kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Media audio visual merupakan

media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena memadukan dua jenis media (Djamarah, 2006). Menurut beberapa faktor dalam filsafat dan sejarah pendidikan, pengetahuan disalurkan ke otak melalui satu indera atau lebih. Sebanyak 75% dari pengetahuan manusia sampai ke

otak melalui mata dan yang selebihnya melalui pendengaran dan indera-indera lainnya.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran sebagai perantara yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran masih belum dioptimalkan. Selain itu, meski hampir semua siswa memiliki buku-buku pelajaran, tetapi siswa hanya ditekankan untuk menghafal konsep, bukan memahami konsep sehingga hasil belajarnya rendah. Hal ini sesuai dengan pendapat Trianto (2010) yang menyatakan bahwa pada masalah utama pendidikan formal (sekolah) saat ini adalah masih rendahnya hasil belajar peserta didik yang merupakan hasil kondisi pembelajaran konvensional yang dalam proses pembelajaran memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi siswa untuk berkembang secara mandiri.

Hariyati (2013) sebelumnya telah membuktikan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan media Audio visual berlangsung mengalami peningkatan, dari siklus pertama aktivitas siswa masih pasif, takut, malu-malu dan motivasinya terlihat rendah mulai mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II dapat dikatakan minat dan motivasi belajar siswa menunjukkan peningkatan lebih baik. Selain itu Primavera (2014) juga telah membuktikan bahwa aktivitas siswa menjadi aktif karena menggunakan audio visual, mulai berani bertanya, tidak malu-malu dalam menjawab maupun mengungkapkan pendapat mereka yang dapat dilihat dari kenaikan presentase setiap siklus, karena dalam siklus II ini aktivitas siswa sudah memenuhi indikator ketuntasan penelitian, maka peneliti menganggap peneliti sudah berhasil sehingga tidak perlu melanjutkan kesiklus berikutnya.

Selain penggunaan media seperti video, bahan ajar yang baik juga dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa seperti penggunaan (Lembar Kerja Siswa) LKS. LKS ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar siswa terutama untuk mengasah keterampilan Munawaroh (2015). Penerapan LKS dapat digunakan sebagai media untuk belajar aktif. Dalam belajar aktif, siswa dan guru bersama-sama menciptakan suatu pengalaman belajar yang bermakna sehingga siswa dapat beraktivitas selama proses pembelajaran berlangsung dan melakukan suatu dengan aktif,

baik secara fisik maupun mental. Belajar aktif menuntut siswa untuk bersemangat, menyenangkan dan penuh gairah sehingga siswa merasa leluasa dalam berfikir dan beraktivitas.

Dari penelitian yang dilakukan Yulianti (2014) berdasarkan proses pengembangan Lembar Kegiatan Siswa maka pada tahap pendefinisian diperoleh bahwa solusi dari beberapa permasalahan yang ada, maka diperlukan bahan ajar yaitu LKS yang mampu mengarahkan siswa untuk berpikir secara sistematis/terstruktur, menarik, dan inovatif serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan pendekatan saintifik model pembelajaran yang tepat digunakan sebagai basis pengembangan LKS adalah model pembelajaran Learning Cycle. Penggunaan LKS untuk meningkatkan hasil belajar siswa juga sudah tercapai. Siswa yang belajar dengan menggunakan LKS lebih bisa memahami pelajaran dengan lebih cepat, dan hasil belajarnya pun sangat memuaskan Erminingsih (2014).

METODE PENELITIAN

Penelitian telah dilaksanakan pada kelas X-1 dan X-2 SMA Swasta Al-Hidayah Medan semester ganjil T.P 2016/2017. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-Agustus 2016. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas X-1 dan X-2 SMA Swasta Al-Hidayah Medan yang terdiri dari 2 kelas dan jumlah siswa seluruhnya adalah 60 orang siswa. Sampel pada penelitian ini adalah sampel total 2 kelas sebanyak 60 orang siswa. Untuk menentukan kelas audio visual dan kelas yang menggunakan LKS ditentukan dengan cara *mengundi*.

HASIL PENELITIAN

Ringkasan hasil pengolahan data kemampuan kognitif siswa secara deskriptif dari hasil pretes dan postes pada materi virus dengan menggunakan media audio visual berbasis pendekatan saintifik di kelas X SMA Swasta Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 dapat dilihat bahwa rata-rata pretes kelas pembelajaran dengan media audio visual dengan tingkat penguasaan kurang. Sedangkan untuk rata-rata postes kelas pembelajaran dengan media audio visual dengan tingkat penguasaan baik. Peningkatan proporsi rata-rata pretes dan postes kelas pembelajaran dengan

media audio visual dengan tingkat penguasaan kurang. pada kelas pembelajaran dengan media audio visual terdapat 12 orang siswa yang mempunyai tingkat penguasaan kognitif yang sangat baik pada materi virus. Terdapat 10 orang siswa yang mempunyai tingkat penguasaan kognitif yang baik pada materi virus. Terdapat 8 orang siswa yang mempunyai tingkat penguasaan kognitif yang cukup pada materi virus. pada kelas pembelajaran dengan media audio visual terdapat 11 orang siswa yang mempunyai tingkat penguasaan kemampuan afektif yang sangat baik pada waktu pembelajaran berlangsung. Terdapat 14 orang siswa yang mempunyai tingkat penguasaan kemampuan afektif yang baik pada waktu pembelajaran berlangsung. Terdapat 5 orang siswa yang mempunyai tingkat penguasaan kemampuan afektif yang cukup pada waktu pembelajaran berlangsung. dapat dilihat bahwa rata-rata pretes kelas pembelajaran dengan media lembar kerja siswa dengan tingkat penguasaan kurang. Sedangkan rata-rata postes kelas pembelajaran dengan media lembar kerja dengan tingkat penguasaan cukup. Peningkatan proporsi rata-rata pretes dan postes kelas pembelajaran dengan media lembar kerja dengan tingkat penguasaan sangat kurang. pada kelas pembelajaran dengan media lembar kerja terdapat 2 orang siswa yang mempunyai tingkat penguasaan kognitif yang sangat baik pada materi virus. Terdapat 15 orang siswa yang mempunyai tingkat penguasaan kognitif yang baik pada materi virus. Terdapat 8 orang siswa yang mempunyai tingkat penguasaan kognitif yang kurang pada materi virus. pada kelas pembelajaran dengan media lembar kerja terdapat 5 orang siswa yang mempunyai tingkat penguasaan kemampuan afektif yang sangat baik pada waktu pembelajaran berlangsung. Terdapat 15 orang siswa yang mempunyai tingkat penguasaan kemampuan afektif yang baik pada waktu pembelajaran berlangsung. Terdapat 10 orang siswa yang mempunyai tingkat penguasaan kemampuan afektif yang cukup pada waktu pembelajaran berlangsung. Dari hasil analisis data secara deskriptif baik itu dari aspek kemampuan kognitif siswa dan kemampuan afektif siswa diperoleh bahwa pembelajaran dengan media audio visual berbasis saintifik lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran dengan lembar kerja. Maka

dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada materi virus dengan menggunakan media audio visual dan LKS di kelas X SMA Swasta Al-hidayah Medan tahun pembelajaran 2016/2017. Dari hasil analisis data secara deskriptif baik itu dari aspek kemampuan kognitif siswa dan kemampuan afektif siswa diperoleh bahwa pembelajaran dengan media audio visual lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran dengan lembar kerja berbasis saintifik. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada materi virus dengan menggunakan media audio visual dan LKS di kelas X SMA Swasta Al-hidayah Medan tahun pembelajaran 2016/2017.

PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data yang dilakukan diperoleh bahwa hasil belajar siswa kelas pembelajaran dengan media audio visual lebih baik dari hasil belajar siswa kelas dengan media LKS. Hal ini dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa di kelas pembelajaran dengan media audio visual adalah sebesar 74,99 sedangkan rata-rata hasil belajar siswa di kelas pembelajaran dengan media LKS sebesar 65,47. Peningkatan nilai rata-rata pretes dan postes pada kelas pembelajaran dengan media audio visual adalah sebesar 37,21 sedangkan peningkatan rata-rata pretes dan postes kelas pembelajaran dengan media LKS sebesar 26,11.

Hal lain yang menunjukkan pembelajaran dengan media audio visual lebih baik dari pembelajaran dengan LKS dapat dilihat dari kemampuan afektif saat pembelajaran berlangsung. Pada saat pembelajaran dengan media audio visual kemampuan afektif siswa yang mencapai kategori sangat baik sebanyak 36,67 % sedangkan pada saat pembelajaran dengan media LKS kemampuan afektif siswa yang mencapai kategori sangat baik hanya sebesar 16,67 %.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Irma Apria (2015) diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen yang dilakukan dengan menggunakan media audio visual menunjukkan bahwa media ini sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa baik peningkatan secara kognitif maupun afektif dan juga dapat membuat ketertarikan siswa dalam belajar.

Kelebihan pembelajaran dengan media audio visual dari pembelajaran dengan media LKS adalah pembelajaran dengan audio visual lebih menarik, bahwa pembelajaran yang diserap melalui penglihatan, sekaligus pendengaran, dapat mempercepat daya serap peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan. Salah satu keuntungan penggunaan media audio-visual adalah tampilannya dapat dibuat semenarik mungkin, agar anak tertarik untuk mempelajarinya. Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual bisa menampilkan gambar, grafik, diagram, ataupun cerita. Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual lebih variatif, karena jenisnya beragam dan guru juga bisa membuat film tiga dimensi, dokumenter, dan yang lainnya. Dari hasil perhitungan uji t diperoleh H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada materi virus dengan menggunakan media audio visual dan LKS di kelas X SMA Swasta Al-hidayah Medan tahun pembelajaran 2016/2017.

KESIMPULAN

1. Hasil belajar siswa pada materi virus dengan menggunakan Audio visual berada pada kategori sangat baik sebanyak 12 orang (40,00%), pada kategori baik sebanyak 10 orang (33,33%), pada kategori cukup sebanyak 8 orang (26,67%).
2. Hasil belajar siswa pada materi virus dengan menggunakan lembar kerja yang berada pada kategori sangat baik sebanyak 2 orang (6,67%), pada kategori baik sebanyak 15 orang (50,00%), pada kategori cukup sebanyak 5 orang (16,67%). Pada kategori kurang sebanyak 8 orang (26,67%).
3. Dari hasil analisis secara deskriptif telah diperoleh bahwa hasil belajar siswa kelas pembelajaran dengan media audio visual lebih baik dari hasil belajar siswa kelas dengan media lembar kerja siswa. Hal ini dilihat dari hasil peningkatan proporsi rata-rata postes kelas pembelajaran dengan media audio visual sebesar 74,99 jauh berbeda dengan rata-rata postes kelas pembelajaran dengan media lembar kerja siswa sebesar 65,47. Dimana peningkatan proporsi rata-rata pretes

dan postes kelas pembelajaran dengan media audio visual sebesar 37,21 lebih tinggi dari peningkatan proporsi rata-rata pretes dan postes kelas pembelajaran dengan media lembar kerja siswa sebesar 26,11.

SARAN

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian dan simpulan – simpulan yang telah dikemukakan diatas, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Hendaknya guru lebih melakukan pendekatan dalam pembelajaran didalam kelas.
2. Hendaknya guru memakai media audio visual dan LKS dalam pembelajaran dikelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Apria, Irma. (2015). *Pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar biologi siswa pada konsep sistem organisasi kehidupan*, skripsi, Fmipa : UIN Jakarta.
- Djamarah, S.B dan Aswan Z.(2006),. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Erminingsih, dkk. (2014). *Pembelajaran biologi model PBM menggunakan LK terbimbing dan LK bebas termodifikasi ditinjau dari KPS dan kemampuan berpikir analitis*, FKIP: UNS.
- Hariyati, (2013). *Peningkatan hasil belajar siswa dengan media Audio visual*, PGSD FIP: UNS.
- Munawaroh, Siti. (2015). *Implementasi Lembar Kerja Siswa Kurikulum 2013 Bidang IPA di SMP Muhammadiyah 4 SAMBI*, skripsi, FKIP: UMS.
- Primavera, ika. (2014). *Pengaruh media Audio visual (video) terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada konsep elastisita*, FITK: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Trianto. (2011). *Mendesain model pembelajaran inovatif - progresif*, kencana:Jakarta.
- Yulianti. (2014). *Pengembangan lembar kerja kegiatan siswa berorientasi Learning Cyclemateri Pengapusan dan taksiran piutang tak tertagih*, FKIP: UNS.